



PKM PEMBELAJARAN CODING ANAK USIA DINI BAGI GURU DI TK AMANAHA DESA SIGARA GARA KECAMATAN PATUMBAK KABUPATEN DELI SERDANG PROVINSI SUMATERA UTARA

Sutri Novika¹⁾, Rofiqoh Hasan Harahap²⁾, Nurdalilah³⁾

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah^{1,2,3)}

sutrinovika@umnaw.ac.id

ABSTRAK

Masih banyak orang tua, siswa, dan guru TK yang belum siap menghadapi tantangan revolusi industri 4.0 dan masyarakat 5.0. Beberapa sekolah di Sumatera Utara telah beralih ke pengajaran di kelas selama pandemi. TK AMANAHA TK berlokasi di Sigara Gara, Patumbak, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mensosialisasikan dan memberikan pelatihan mengenai koding AUD kepada guru TK Amanah. Setelah PKM dilaksanakan, para guru TK Amanah mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran koding AUD, dan mendapatkan pengalaman pelatihan penerapan pembelajaran koding AUD.

Kata Kunci: Coding For Early Childhood, AUD.

ABSTRACT

Many parents, students, and kindergarten teachers are not ready to face the challenges of the industrial revolution 4.0 and society 5.0. Several schools in North Sumatra had to transition to in classroom teaching during the pandemic. TK AMANAHA TK is located in Sigara Gara, Patumbak, Deli Serdang Regency, North Sumatra Province. This community service program aims to socialize and provide training on coding for early childhood to Amanah Kindergarten teachers. After the PKM was implemented, the Amanah Kindergarten teachers learned things related to coding for early childhood learning, and got training experience in the implementation of coding for early childhood learning.

Keyword: Coding Early Childhood, AUD.

PENDAHULUAN

Lokasi TK AMANAHA berada di Desa Sigara-gara, Kecamatan Patumbak, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. TK AMANAHA mempunyai 2 ruang kelas, satu kantor kepala sekolah. Fasilitas lain yang ada ialah beberapa alat permainan outdoor. Sedangkan alat permainan indoor, sekolah menyediakan banyak permainan edukatif. TK AMANAHA saat ini memiliki 30 orang siswa, 4 orang guru dan kepala sekolah.

Situasi terkini perkembangan covid -19 di Indonesia dikutip dari situs covid19 kemkes (2021) [1] sudah terkonfirmasi sebanyak 1.739.750 kasus tanggal 17 Mei 2021, dan di Provinsi Sumatera Utara terkonfirmasi sebanyak 30632 kasus. Dengan jumlah kasus covid-19 yang semakin meningkat membuat pemerintah mengambil kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 4. Pelaksanaan sekolah tatap muka mengalami penundaan hingga Agustus 2021 dari jadwal yang sebelumnya akan digelar pada 12 Juli 2021 karena kasus Covid-19 di Sumatera Utara yang dinilai tinggi [2]. Bencana covid mendorong masyarakat Indonesia mempercepat memasuki era society 5.0.

Beberapa sekolah di Sumatera Utara sudah melakukan pembelajaran tatap muka terbatas, salah satunya adalah TK AMANAHA. Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh atau secara daring dinilai sulit bagi orang tua peserta didik. Di tahun ajaran baru ini, para orang



tua yang ingin mendaftarkan anaknya ke TK terlebih dahulu memastikan apakah TK tersebut melaksanakan pembelajaran tatap muka. Hal ini menggambarkan baik para orang tua, peserta didik, maupun guru belum siap untuk menghadapi tantangan

Dikutip dari ditpsd kemdikbud (2021), dwi mengatakan bahwa untuk menjawab tantangan revolusi industry 4.0 dan society 5.0 dalam dunia pendidikan diperlukan kecakapan hidup abad 21 atau lebih dikenal dengan istilah 4C (*creativity, critical thinking, communication, collaboration*[3]). Pendidikan sains komputer terus berkembang. Menurut Bers (2019) Bahasa pemrograman dan pedagogi harus dikembangkan sesuai untuk anak usia dini. Teknologi dan Informasi harus diposisikan sebagai alat yang mampu membantu/menolong guru secara efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran yang aktif kreatif efektif dan menyenangkan[5]. Usia dibawah 6 tahun merupakan usia yang tepat dalam pembentukan karakter berdasarkan perkembangan, pembentukan karakter dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi dan internet[6].

Bahasa berperan penting bagi anak usia dini, waktu dimana anak-anak belajar membaca dan menulis. Sehingga dirasa perlu adanya pembelajaran coding pada anak usia dini sebagai bahasa lain. Untuk itu, dirasa perlu untuk memberdayakan guru untuk mempersiapkan anak didik untuk menghadapi revolusi industry 4.0 dan society 5.0 dengan cara memperkenalkan internet sebagai sumber belajar, memberikan pengetahuan awal dan fasilitas berupa pemberian materi pembelajaran *plugged* dan *unplugged* coding (elektronik dan tanpa elektronik) anak usia dini yang disiapkan dalam bentuk modul *softcopy*, memberikan pelatihan kepada guru berupa workshop tentang pembelajaran coding anak usia dini (*plugged* dan *unplugged* coding). Pembelajaran coding memiliki efek positif pada kemampuan non-verbal anak [7].

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di TK AMANAH. Sasaran kegiatan pengabdian ini ditujukan kepada seluruh guru - guru di TK AMANAH. Dalam Program Kemitraan Masyarakat ini Pada tahapan ini, para tim pengabdi akan melakukan sosialisasi sebelum pelaksanaan dilakukan, dengan menyelesaikan undangan dan memperkenalkan narasumber yang akan hadir dengan menggunakan tema yang telah ditentukan melalui rapat rutin tim pengabdian. mitra berperan sangat penting dalam kegiatan pengabdian. Partisipasi mitra adalah mengumpulkan guru sebagai peserta dan menyediakan ruang kelas sebagai tempat pelaksanaan pengabdian. Peserta pelatihan yang memerlukan penambahan pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan pembelajaran coding anak usia dini.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode ceramah dan pelatihan. Tujuan Pelatihan adalah agar peserta pelatihan baik kelompok atau organisasi maupun perseorangan dapat menguasai pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang dilatihkan dalam program pelatihan sehingga dapat diaplikasikan baik untuk jangka waktu pendek maupun jangka waktu yang lama[9]. Jenis Pelatihan yang akan digunakan



ialah pelatihan keterampilan. Dengan metode seminar dan kerja kelompok. Dimana setelah memberikan keterangan teoritis dan memberikan petunjuk-petunjuk praktis kepada guru, selanjutnya guru secara berkelompok mengerjakan tugas untuk mencapai tujuan pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelumnya Guru di TK AMANAH belum mendapat informasi mengenai pembelajaran coding untuk anak usia dini, belum mendapat pelatihan mengenai media dan penerapan pembelajaran coding, sehingga belum mengetahui bagaimana pembelajaran coding untuk anak usia dini. Setelah diadakannya PKM ini, guru TK AMANAH mengetahui hal hal yang terkait dengan pembelajaran coding anak usia dini, dan mendapat pengalaman pelatihan penerapan pembelajaran coding anak usia dini.

Para guru yang memiliki antusiasme cukup tinggi terhadap pemaparan materi, karena tertarik dalam hal pembelajaran coding anak usia dini dengan cara yang paling sederhana, tanpa perlu keahlian khusus di bidang IT, sehingga Guru TK AMANAH mengetahui ternyata pembelajaran coding dapat dibuat dengan mudah, dan guru TK AMANAH mampu membuat media pembelajaran pembelajaran unplugged coding.

Selain ketersediaan dana pendukung yang sudah diberikan kepada dosen kegiatan ini dari Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah sehingga penyelenggaraan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berjalan dengan baik, kepala sekolah TK AMANAH yang menyambut baik dan mendukung pelaksanaan kegiatan ini mukai dari izin pelaksanaan sampai selesai pelaksanaan kegiatan ini. Dampak ekonomi dan sosial pada mitra, mitra dapat menghemat anggaran belanja membeli media pembelajaran, bila para guru sudah terampil membuat media sendiri.

Dari kuesioner yang diberikan diketahui bahwa 90% peserta tidak mengenal pembelajaran coding untuk anak usia dini. Seluruh peserta menyetujui bahwa kegiatan program pengabdian masyarakat membuka wawasan mengenai pembelajaran coding untuk anak usia dini, dan menyatakan tertarik dengan coding untuk anak usia dini. Sehingga para peserta perlu menerapkan pembelajaran coding untuk anak usia dini pada peserta didik. Selanjutnya mitra berminat untuk mendapatkan wawasan berikutnya tentang media pembelajaran coding anak usia dini,

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di TK AMANAH, di Desa Sigara Gara Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang mengenai pembelajaran coding untuk anak usia dini telah terlaksana dengan baik. Kegiatan mendapatkan respon yang antusias dari para guru TK AMANAH dan sejumlah orang tua siswa, dan mengharapkan ada kegiatan pelatihan kembali terkait media pembelajaran untuk anak usia dini.

REFERENSI

“Situasi Terkini Perkembangan Coronavirus Disease 17 Mei 2021,” *kementerian*



- Kesehatan RI*, 2021. <http://covid19.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/situasi-terkini-perkembangan-coronavirus-disease-covid-19-17-mei-2021#>.
- Nanda, “Ikuti Instruksi Gubsu Edy, Sekolah Tatap Muka di Medan Ditunda Hingga Agustus,” *sumut indozone*, 2021. <http://sumut.indozone.id/news/Xxslzlo/ikuti-instruksi-gubsu-edy-sekolah-tatap-muka-di-medan-ditunda-hingga-agustus>.
- K. Laila and Hendriyanto, “Menyiapkan Pendidik Profesional di Era Society 5.0,” *ditpsd kemdikbud*, 2021. <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/menyiapkan-pendidik-profesional-di-era-society-50>.
- M. U. Bers, “Coding as another language : a pedagogical approach for teaching computer science in early childhood,” *J. Comput. Educ.*, no. 0123456789, 2019, doi: 10.1007/s40692-019-00147-3.
- W. Gora and Sunarto, *Strategi Pembelajaran Inovatif Berbasis TIK*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010. NHH
- S. Latief, “PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) SEBAGAI PONDASI PEMBENTUKAN KARAKTER DALAM ERA REVOLUSI 4.0 DAN SOCIETY 5.0: TEKNIK DAN KEBERLANJUTAN PENDIDIKAN KARAKTER,” *J. LITERASIOLOGI*, vol. 3, no. 2, pp. 45–59, 2020, doi: <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v3i2.92>.
- B. Santoso, *Skema dan Mekanisme Pelatihan*. Jakarta: TERANGI, 2010.